

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua penelitian yang telah diteliti dilapangan berdasarkan dengan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penelitian terhadap fungsi tari *Dakdeng* dalam upacara Tolak bala pada masyarakat Melayu sebagai berikut:

1. Bahwa tari ini ada sejalan dengan pelaksanaan upacara Tolak-bala yang dilakukan pada sekelompok masyarakat Melayu di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu.
2. Tari *Dakdeng* adalah bagian dalam ritual upacara Tolak-bala, yang merupakan kesatuan dan pengiring dalam ritual upacara Tolak bala pada masyarakat Melayu di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu.
3. Tari *Dakdeng* adalah tari yang mengandung unsur magis dan mistik karena berhubungan dengan roh-roh. Tari ini hanya dapat dilakukan oleh keturunan yang memiliki garis keturunan yang dipercayai atas roh-roh *Mambang* dan yang memiliki *puako* karena tidak semua keturunan memiliki *puako*. Tari *Dakdeng* ini tidak memiliki gerak yang baku seperti tari-tari yang lainnya, tari ini bersifat improvisasi dikarenakan kondisi yang menarik mengalami kerasukan yang mana tubuh para penari menari bermula dari masuknya roh-roh *Mambang* ketubuh penari, sehingga tubuh penari digerakan mengikuti gerakan yang dilakukan

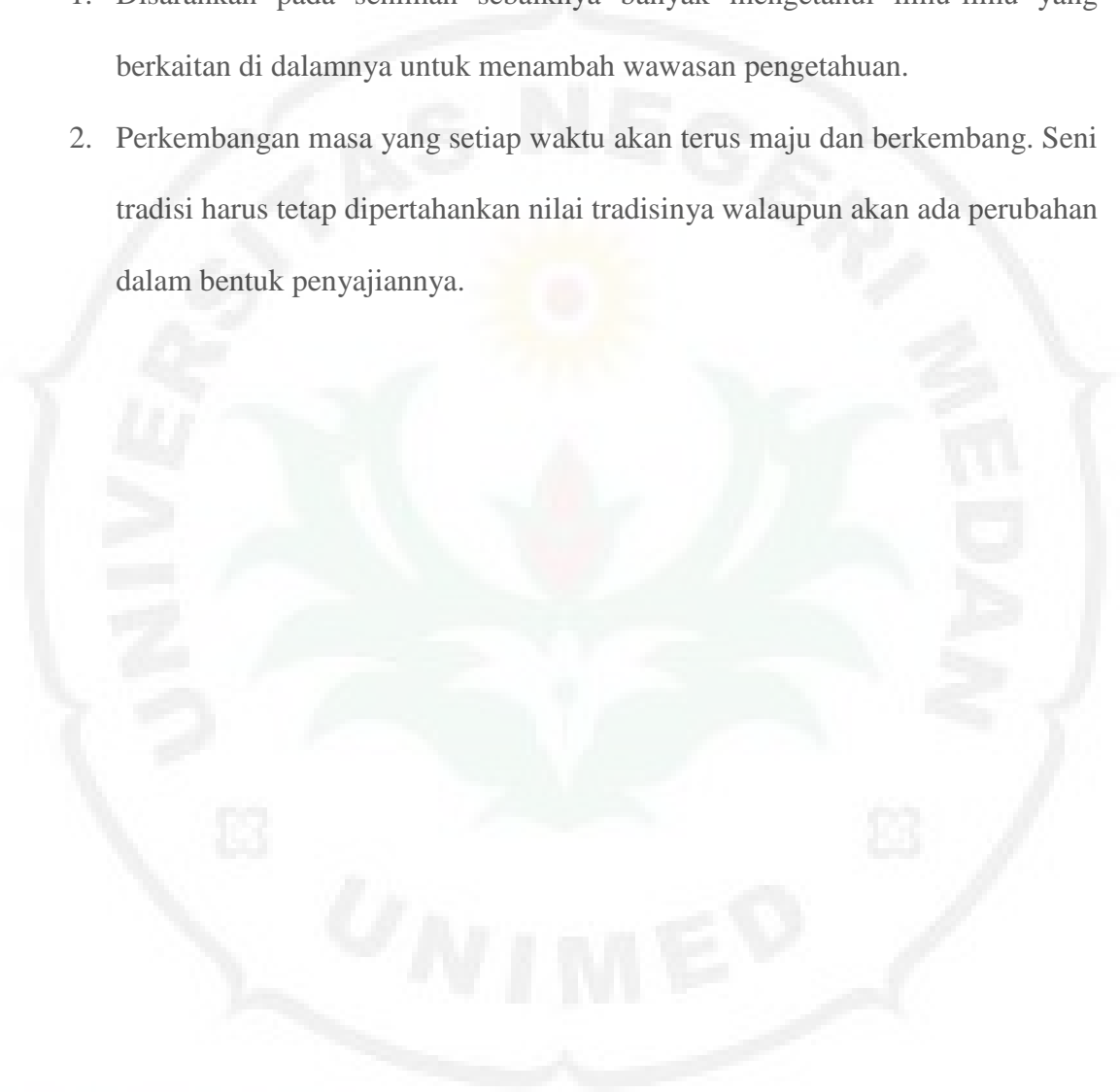
Mambang dengan mengikuti suara pukulan musik pengiring dengan memutar sajian. Sehingga sesaji sebagai property tempat pendukung yang harus ada dalam keterlaksanaan tarian ini seperti *balai*, 2 *gobuk*, bunga *rampai*, beras kuning, daun pandan dan *bretih*, dan kemenyan.

4. Fungsi tari *Dakdeng* dalam upacara Tolak bala dapat digolongkan sebagai tari sarana upacara, tari sebagai pemanggilan kekuatan gaib, tari sebagai pelengkap pada saat-saat waktu tertentu dan putaran waktu, tari sebagai komunikasi, dan terdapat pula pembahasan bentuk penyajian tari *Dakdeng* dalam upacara Tolak bala berdasarkan bentuk penyajian secara tari massal dan tari representatif sebagai mendukung dalam pembahasan mengenai fungsi tari *Dakdeng* dalam upacara Tolak bala.
5. Tari *Dakdeng* diiringi oleh musik dengan ritem yang monoton dan *lawangan* yang dilakukan *Pawang* sebagai pemulai tarian ini. Alat musik yang digunakan yaitu 3 gendang Melayu dan Gong.

B. Saran

Untuk mendata dan menuliskan fungsi tari *Dakdeng* dalam upacara Tolak bala pada masyarakat Melayu ini cukup sulit yang sebenarnya membutuhkan waktu panjang untuk menyelesaikan lebih baik lagi. Sebab banyak kendala-kendala yang dihadapi yang tidak dapat di selesaikan dalam waktu singkat. Permasalahan-permasalahan yang muncul dari kasus penelitian dapat di selesaikan dengan sebaik-baiknya.

1. Disarankan pada seniman sebaiknya banyak mengetahui ilmu-ilmu yang berkaitan di dalamnya untuk menambah wawasan pengetahuan.
2. Perkembangan masa yang setiap waktu akan terus maju dan berkembang. Seni tradisi harus tetap dipertahankan nilai tradisinya walaupun akan ada perubahan dalam bentuk penyajiannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY